

- materi ajar (tidak hanya pengetahuan/keterampilan tapi juga sikap)
- metode (aktivitas guru dan siswa)
- batasan (tujuan pembelajaran jelas, focus pada pencapaian tujuan pembelajaran dan pencapaian budi pekerti tertentu)
- evaluasi (peserta didik tidak hanya mengenal tapi juga peduli dan menginternalisasikan karakter)
- menarik (jelas kegiatan yang dilakukan siswa berkelompok/mandiri demikian juga peran guru dalam pembelajaran)

Evaluasi: mengukur ketercapaian pembelajaran (pengetahuan, sikap dan keterampilan)

Refleksi: mengetahui perasaan

Motivasi: manfaat mempelajari

Apersepsi: pengalaman/pengetahuan yang berkaitan/berhubungan dengan materi yg akan diajarkan

Kelebihan kekurangan

Cetak

- + mudah diperoleh dan sederhana membuatnya
- + dapat dipelajari, dibaca, kapan dan dimana saja
- + tidak perlu alat khusus
- + murah mendapatkannya
- + unggul menyajikan konsep dan fakta
- tidak bisa menyajikan gerakan
- sulit memberi bimbingan pembaca yang mengalami kesulitan tertentu
- sulit memberikan umpan balik
- memerlukan pengetahuan prasyarat
- cenderung digunakan sebagai hafalan
- terlalu banyak terminology dan istilah
- presentasi satu arah

Video

- + Pengganti alam sekitar, dapat menyajikan objek secara normal
- + menyajikan proses
- + menjelaskan konsep yang rumit
- + mengajarkan keterampilan
- + Menyingkat atau memperlambat waktu
- + mempengaruhi sikap
- + mendorong dan meningkatkan motivasi

- + mengandung nilai-nilai positif
- + menyajikan peristiwa
- biaya mahal
- banyak waktu
- video gambar dan suara jalan terus tidak semua siswa bisa mengikuti
- video kadang dibuat tidak sesuai kebutuhan kecuali yang dibuat sendiri
- memerlukan alat untuk menggunakannya
- tidak bisa digunakan kapan saja dan dimana saja

Moderasi beragama: perekat bangsa, sikap dewasa, menghargai perbedaan, tidak suka menyalahkan, mendamaikan, tidak suka mengkafirkan, tidak suka membid'ahkan, tidak merasa benar sendiri dll

- Tulislah 5 konsep dan deskripsinya yang Anda temukan di dalam Bahan Ajar.
- Lakukan evaluasi dan refleksi atas pemaparan materi pada Bahan Ajar.
- Tulislah kelebihan dan kekurangan terkait dengan penjelasan materi pada Bahan Ajar.
- Kaitkan isi Bahan Ajar dengan nilai moderasi beragama.

### **Analisis 1 Artikel Profesi Guru dalam konsep dan teori**

- a. 5 konsep dan deskripsi yang terdapat pada bahan ajar Artikel Profesi Guru dalam konsep dan teori
  1. Profesi merupakan jabatan atau pekerjaan yang mempersyaratkan adanya keahlian, tanggung jawab dan kesetiaan yang secara teori dapat dilatih dan disiapkan, orang yang melakukannya disebut professional, demikian halnya guru dianggap sebagai profesi karena ada Undang-undang no 14 Tahun 2005 yang menegaskan sebagai profesi, sehingga mengharuskan adanya sertifikasi untuk menentukan guru yang profesional.
  2. Karakteristik profesi diantaranya adanya layanan atau pekerjaan, menuntut kemampuan tertentu, menuntut adanya sikap professional, pekerjaannya memerlukan kecermatan secara teknis dan ada organisasi yang menjamin dapat dilaksanakan oleh anggotanya, ada tanggung jawab secara individu, mengedepankan pelayanan, adanya pengakuan hanya profesi tersebut yang dapat menjalankan pekerjaan yang diharapkan masyarakat, ada kesadaran anggota profesi untuk bekerja secara tulus dan menjaga kode etik profesi.
  3. Guru dapat disebut profesi karena telah memenuhi semua karakteristik pekerjaan yang dapat disebut profesi yaitu mempunyai tugas pokok dan fungsi yang jelas, ada institusi/lembaga yang menghasilkan guru, mempunyai organisasi profesi, standar pemilahan guru yang professional, adanya pengakuan dan penghasilan serta perlindungan hukumnya.

4. Penilaian Profesionalisme guru selain melihat portofolio dalam bentuk rekognisi pembelajaran yang telah dilakukan guru juga diharuskan menyelesaikan program pendidikan profesi guru, yang didalamnya guru harus menyelesaikan beberapa mata pelajaran secara teori maupun praktik.
  5. Guru Yang professional adalah guru yang telah memiliki sertifikat dan mampu menunjukkan legalitas dan kelayakannya, yakni menguasai dan melaksanakan kewajiban sesuai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional sehingga memperoleh berhak mendapatkan tunjangan profesinya.
- b. Evaluasi dan refleksi atas pemaparan dalam bahan ajar artikel
1. Evaluasi: bahan ajar artikel menjelaskan dengan runtun, konsep-konsep yang berhubungan dengan profesi, kemudian mengaikkannya dengan kedudukan guru sebagai profesi, berbagai istilah keprofesian, karakteristik profesi serta perangkat keprofesian guru, tidaknya yang berhubungan dengan pengetahuan namun juga aspek sikap dan ketrampilan.
  2. Refleksi: Penyajian bahan ajar ini sangat menyenangkan, halaman bahan ajar yang tidak terlalu banyak, materi dibuat berdasarkan topic dan sub topic, point-point penting disajikan dengan model tulisan bercetak miring, sangat memudahkan untuk menemukan inti materi, sangat cocok untuk digunakan dalam proses belajar secara berkelompok/bahan diskusi.
- c. Kelebihan dan kekurangan terkait penjelasan pada bahan ajar video:
1. Kelebihan: Materi lengkap dan runtun, memudahkan peserta didik memahami konsep materi, adanya penekanan kata kunci memudahkan peserta didik membangun pengetahuan dan proses menyimpulkan materi dibuat bersama dan terus melibatkan peserta didik.
  2. Kekurangan: pada artikel terdapat beberapa kali kesalahan pengetikan yang kadang membuat kesalahfahaman saat membaca materi, mungkin hal ini disebabkan proses korversi dari Word ke PDF yang fontnya tidak terbaca baik..
- d. Kaitan bahan ajar artikel ini dengan moderasi beragama
- Meskipun dalam materi ini tidak spesifik membahas moderasi beragama namun dapat dikaitkan saat membahas kode etik profesi yang berhubungan dengan sikap dan perilaku, untuk menjaga profesionalisme seseorang dituntut untuk dapat bekerjasama, saling menghargai, bekerja secara tulus, yang merupakan wujud implementasi nilai dan semangat moderasi beragama yang mengedepankan kedamaian, ketertiban, toleransi, saling menghargai dan lainnya.

## **Analisis ke 2 artikel kompetensi professional guru dalam pengelolaan pembelajaran**

- a. 5 konsep dan deskripsi yang terdapat pada bahan ajar artikel kompetensi professional guru dalam pengelolaan pembelajaran sebagai berikut:
1. Guru disebut professional jika memiliki dan mampu melaksanakan 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional
  2. Kompetensi Guru khusus dalam pelaksanaan proses pembelajaran mencakup kompetensi merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Pada bagian perencanaan guru harus mampu membuat silabus, RPP, serta menentukan media dan sumber yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario

pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam RPP dan pada kegiatan evaluasi melakukan pengukuran, penilaian dan evaluasi sesuai petunjuk yang sudah ditetapkan.

3. Ciri guru profesional dapat dilihat pada saat melaksanakan pembelajaran yang menunjukkan mampu dan menguasai materi, mempunyai kemampuan mengajarkan materi secara terstruktur, konsep dan pola pikirnya selalu berusaha membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Melakukan kegiatan apersepsi sebelum pembelajaran, menggunakan media dan sumber belajar, siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pada bagian akhir melakukan evaluasi serta melakukan kegiatan tindak lanjut.
  4. Dalam hal melakukan evaluasi, Guru profesional tidak hanya terfokus pada penilaian aspek kognitif, namun lebih mengedepankan evaluasi pada aspek sikap dan keterampilan serta melihat tumbuh kembang siswa dalam penerapan pengetahuan dan keterampilannya dalam kehidupan sehari-hari, penilaian tidak hanya dilakukan oleh guru, namun juga melibatkan peserta didik, teman dan orang tua sehingga mampu menggambarkan kondisi siswa secara objektif, inilah yang disebut penilaian autentik.
  5. Guru profesional memanfaatkan hasil evaluasi untuk menemukan faktor-faktor keberhasilan dalam pembelajaran dan mencari penyebab dan solusi dari faktor-faktor ketidakberhasilan guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di Sekolah/Madrasah.
- b. Evaluasi dan refleksi atas pemaparan dalam bahan ajar sebagai berikut:
1. Evaluasi: Bahan ajar mencakup materi konsep kompetensi guru, kompetensi guru profesional dan indikatornya serta implementasi profesionalisme guru, dipaparkan secara berurutan dan ada sampel pelaksanaannya pada salah satu sekolah/madrasah sehingga memudahkan untuk difahami antara konsep dan aplikasinya di madrasah..
  2. Refleksi: Bahan ajar ini sangat menyenangkan untuk dijadikan bahan diskusi atau pembelajaran dengan konsep analisa, karena banyak konsep yang bisa digali dan permasalahan di lapangan yang bisa dianalisa serta dicari solusinya berdasarkan pengalaman di masing-masing madrasah/sekolah..
- c. Kelebihan dan kekurangan terkait penjelasan pada bahan ajar video sebagai berikut:
1. Kelebihan: Bahan ajar ini mudah difahami, karena bahannya tidak terlalu banyak, focus pada kompetensi dan implementasi profesionalisme guru, disajikan konsep dan juga penerapannya serta ada contoh studi kasusnya..
  2. Kekurangan: banyak menyajikan informasi yang sifatnya pengetahuan namun belum banyak menyentuh materi yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik guru profesional ditinjau dari perilaku dan keterampilannya.
- d. Kaitan bahan ajar artikel/jurnal dengan moderasi beragama,
- Bahan ajar artikel ini memang tidak membahas secara khusus moderasi beragama namun bisa dikaitkan terutama saat membahas kompetensi kepribadian sebagai salah satu guru yang profesional harus menunjukkan santun, ramah, demokratis, toleran, saling menghargai dan bersikap adil, hal tersebut adalah cerminan dari nilai-nilai moderasi beragama yang mengedepankan sikap saling menghormati, kerjasama, menciptakan kedamaian dan lainnya.

### Analisis ke 3 Artikel implementasi kode etik guru dalam pembelajaran PAI

- a. 5 konsep dan deskripsi yang terdapat pada bahan ajar Artikel implementasi kode etik guru dalam pembelajaran PAI sebagai berikut:
  1. Kode etik adalah aturan, tata cara, tanda dan pedoman etis dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan, adapun kode etik guru maksudnya adalah aturan-aturan yang berhubungan dengan pekerjaan atau profesi yang dilakukan oleh guru yang dilihat dari berbagai sudut pandang. Kode etik guru juga sekaligus norma yang mengatur hubungan kemanusiaan antar guru dengan sesama guru, dengan peserta didik maupun dengan lingkungannya.
  2. Tujuan Kode Etik Guru adalah menjunjung tinggi martabat profesi guru, menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggotanya, sebagai pedoman berperilaku seorang guru, meningkatkan pengabdian para guru, mutu profesi guru dan organisasi profesi guru.
  3. Fungsi Kode Etik Guru adalah memberikan pedoman bagi setiap anggota profesi tentang prinsip profesionalitas, sebagai sarana kontrol sosial bagi masyarakat atas profesi yang bersangkutan dan mencegah campur tangan pihak di luar organisasi profesi tentang hubungan etika dalam keanggotaan profesi.
  4. Implementasi kode etik guru dapat dilihat dari keteladanan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, sikap terbuka terhadap kritik dan saran, fleksibel tidak kaku dalam menyesuaikan perkembangan serta kemampuan peserta didik, dan adil dalam memberikan tindakan dan perlakuan kepada peserta didik dan sesama guru.
  5. Proses implementasi kode etik dilaksanakan oleh guru dan kepala sekolah melalui pembiasaan yang dilakukan setiap harinya dan keteladanan sehingga menjadi sebuah kultur atau budaya yang tidak terasa berat untuk dijalankan.
- b. Evaluasi dan refleksi atas pemaparan dalam bahan ajar artikel sebagai berikut:
  1. Evaluasi: Konsep disajikan runut, detail dan sangat aplikatif, sehingga mudah difahami karena tidak hanya disajikan secara teori namun ada contoh implementasinya pada salah satu sekolah.
  2. Refleksi: Materi bahan ajar sangat menginspirasi, menarik untuk dianalisa dan dijadikan bahan diskusi, tidak hanya menyajikan pengetahuan namun ada keteladanan yang menumbuhkan sikap dan keterampilan yang bisa ditiru.
- c. Kelebihan dan kekurangan terkait penjelasan pada bahan ajar sebagai berikut:
  1. Kelebihan: Bahan ajar disajikan dengan rapi, disertai table dan nada topic dan sub topic serta contoh memudahkan memahami konsep dan penerapannya.
  2. Kekurangan: Bahan ajar ini hanya menyoroti implementasi kode etik dari sudut pandang pembelajaran PAI, akan sangat baik jika dibahas secara komprehensif karena kode etik seharusnya dilakukan oleh seluruh guru yang ada di sekolah/madrasah.

d. Kaitan bahan ajar materi dari artikel dengan moderasi beragama

Meskipun bahan ini tidak ada hubungan langsung dengan moderasi beragama, namun materi kode etik adalah nilai-nilai universal dalam sebuah profesi, dan setiap profesi pasti akan berhubungan dengan profesi lain yang membutuhkan konsep kerjasama, keterbukaan, keadilan, saling menghargai, menciptakan suasana kerja yang nyaman, aman dan damai serta teduh, semua itu adalah esensi dari nilai-nilai dan semangat moderasi beragama.

#### **Analisis 4 Artikel Pengembangan profesi guru madrasah**

- a. 5 konsep dan deskripsi yang terdapat pada bahan ajar Artikel Pengembangan profesi guru madrasah, bahwa:
  1. Pengembangan profesi guru yang dilakukan oleh pemerintah maupun secara mandiri oleh guru yang bersangkutan mendorong terwujudnya guru profesional yang pada akhirnya menghasilkan produk pendidikan bermutu melalui proses pembelajaran yang efektif. Pengembangan profesi guru tetap mengacu pada 4 kompetensi yang harus dimiliki dan dilaksanakan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan juga kompetensi professional.
  2. Faktor Pendukung pengembangan profesi guru dapat dilihat dari kesediaan memenuhi standar kualifikasi S1, adanya kesadaran meningkatkan kompetensi spiritual sehingga mengajar adalah panggilan jiwa dan bernilai ibadah. Hal ini tidak hanya berdampak positif pada diri guru namun juga menciptakan iklim positif sesama rekan kerja dan lembaga juga menjadi keteladanan bagi peserta didik.
  3. Faktor Penghambat adanya pengembangan diri dapat ditinjau adanya ketidaksesuaian antara keserjanaan dan bidang ajar, biaya untuk mengikuti program pengembangan diri seperti pelatihan dan lainnya yang relative mahal, jarak tempuh dan waktu pelaksanaan yang tidak tepat dengan kesibukan guru (akses lokasi jauh dan waktunya kurang tepat).
  4. Upaya dalam pengembangan profesi guru dapat dilakukan melalui pengalokasian dana pengembangan profesi guru pada saat pembuatan dan penyusunan Anggaran Sekolah pada sub menu pengembangan Sumber Daya Manusia, terlibat dalam kegiatan kelompok kerja guru (KKG) maupun Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
  5. Pengembangan profesi guru juga dapat didorong secara rutin dan berkelanjutan melakukan evaluasi kinerja guru berupa Penilaian Kinerja maupun supervisi, laporan hasil penilaian kinerja dan supervisi dapat dijadikan acuan atau rekomendasi agar guru dilibatkan dalam program pengembangan profesi atau didorong mengikuti dan melaksanakan pengembangan diri secara mandiri sebagai program tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerjanya yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran dan mutu sekolah untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional.
- b. Evaluasi dan refleksi atas pemaparan dalam bahan ajar sebagai berikut:
  1. Evaluasi: Bahan ajar ini membahas secara runtun pengembangan profesi guru, konsep dikenalkan dan dibahas sekaligus bersamaan dengan hasil penelitian lapangan, lebih mempermudah memahami dan mengaplikasikan konsep karena sudah disertai dengan faktor pendukung dan penghambat pengembangan profesi guru.
  2. Refleksi: Bahan ajar ini akan sangat menyenangkan apabila digunakan untuk model pembelajaran kelompok, selain menyajikan banyak informasi dan data, juga banyak menyinggung aspek-aspek spiritual terutama yang berkaitan dengan faktor pendukung pengembangan profesi guru sehingga menginspirasi untuk ditiru dalam kehidupan sehari-hari..
- c. Kelebihan dan kekurangan terkait penjelasan pada bahan ajar artikel sebagai berikut:
  1. Kelebihan: Bahan ajar ini tidak hanya kaya akan pengetahuan namun juga banyak bermuatan nilai-nilai sikap dan keteladanan yang dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan profesi guru, serta menyajikan faktor-faktor penghambatnya agar bisa diantisipasi lebih awal.
  2. Kekurangan: Kajian ini memang menampilkan profil pengembangan profesi di Madrasah Swasta namun kemungkinan tidak jauh berbeda kondisinya dengan madrasah negeri, pada bahan ajar ini tidak

menjelaskan secara detail pengembangan keprofesian yang tinjau dari 4 kompetensi wajib guru professional dan pengembangan keprofesian yang ditinjau dari keikutsertaan dalam diklat fungsional, karya tulis dan karya inovatif.

d. Kaitan bahan ajar artikel dengan moderasi beragama

Bahan ajar ini dapat digunakan untuk membangun nilai dan semangat moderasi beragama terutama pada pengembangan kompetensi kepribadian dan kompetensi social, dimana nilai-nilai kerjasama, saling menghargai, menciptakan suasana kerja yang damai, teduh, serta kemampuan menjaga keharmonisan hubungan dengan lingkungan adalah semangat dan nilai-nilai penting juga dalam moderasi beragama.